

## HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGA I TABANAN

Ni Wayan Sueni<sup>1</sup>, Made Widhi Gunapria Darmapatni<sup>2</sup>, Gusti Ayu Tirtawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Poltekes Kemenkes, Denpasar, Indonesia

Korespondensi penulis: sueniwayan9@gmail.com

### ABSTRAK

**Latar belakang:** Kehamilan merupakan proses fisiologis pada wanita karena adanya pembuahan pada sel telur wanita. KEK merupakan kondisi ibu hamil yang mengalami ketidakseimbangan asupan gizi.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK dilaksanakan di Puskesmas Marga I

**Metode:** merupakan penelitian kuantitatif korelasional menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sebanyak 75 ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menjadi subyek penelitian yang dipilih menggunakan *purposive sampling*.

**Hasil:** Hasil penelitian, ibu hamil terbanyak berumur 20-35 tahun 75 orang (100%) berpendidikan menengah 55 orang (73,3%), dan bekerja 42 orang (56%). Mayoritas responden berpendidikan baik 71 orang (94,7%). Sebagian besar ibu hamil tidak KEK 68 orang (90,7%). Hasil uji menggunakan *spearman rho* didapatkan ada korelasi yang bermakna antara hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK di Puskesmas Marga I dengan nilai *p-value* 0,03 (<0,05) dan koefisien  $r = 0,647$ . **Saran:** Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pemberian KIE mengenai gizi sehingga menambah pengetahuan ibu hamil untuk mencegah KEK.

**Kata kunci:** kehamilan, KEK, pengetahuan

### 1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis pada wanita yang terjadi karena adanya pembuahan pada sel telur wanita (Nadrah dkk., 2024). Selama masa kehamilan, ibu hamil perlu menjaga kesehatannya secara menyeluruh dengan memperhatikan seluruh aspek kesehatan termasuk status gizi saat hamil. Gizi dalam masa kehamilan merupakan hal yang sangat penting sebab selama menjalani proses kehamilan tubuh akan mengalami perubahan dan terjadi penyesuaian metabolisme serta fungsi tubuh terutama dalam hal mekanisme dan penggunaan energi. Adapun salah satu masalah kesehatan gizi yang rentan dialami pada masa kehamilan adalah Kurang Energi Kronis (KEK) (Muhamad dan Liputo, 2017).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) dalam Rika F. dkk., (2021) melaporkan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil di dunia adalah sebesar 35-75%. KEK merupakan masalah kesehatan di berbagai negara seluruh belahan dunia, khususnya negara berkembang seperti Indonesia (Muhamad dan Liputo, 2017). Prevalensi KEK di Indonesia berdasarkan sumber data laporan rutin tahun 2022 yang terkumpul dari 34 provinsi didapatkan sebanyak 283.833 ibu hamil (8,7%) berisiko mengalami KEK dengan lingkaran atas (LiLA) <23,5 cm (Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI, 2022).

Data ibu hamil dengan KEK di Provinsi Bali ialah mencapai 6,8% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2023). Kondisi KEK di Provinsi Bali ditemukan pada seluruh wilayah Kabupaten/Kota termasuk salah

satunya Kabupaten Tabanan yang melaporkan bahwa pada tahun 2023 terdapat 7,3% ibu hamil tergolong kekurangan energi kronis (KEK) (Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, 2023).

KEK merupakan kondisi ibu hamil mengalami ketidakseimbangan asupan gizi (energi dan protein) yang berlangsung menahun (Mansoben dan Gurning, 2021). Berdasarkan faktor risiko KEK tersebut, peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK. Hal tersebut dinilai berkaitan secara langsung dengan kondisi ibu dan kebutuhan asupan gizi ibu selama hamil sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut guna mengetahui seberapa besar kaitan faktor tersebut mempengaruhi status gizi ibu hamil. Pengetahuan merupakan dasar dalam terbentuknya perilaku sehingga penilaian terhadap pengetahuan ibu hamil penting untuk dilakukan guna mengetahui perilaku ibu hamil selama kehamilan yang dapat berkaitan dengan terjadinya KEK (Hasan dkk., 2024).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Hubungan Pengetahuan Ibu

Hamil dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Marga I Tabanan”

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Marga I pada bulan Oktober 2024 dengan melibatkan sampel sebanyak 75 orang ditentukan menggunakan teknik sampling jenis *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*. Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini adalah ibu hamil yang dilakukan pengukuran LiLA pada pemeriksaan K1 murni, ibu hamil dengan usia kehamilan TM I dan TM II, sedangkan kriteria eksklusi dari penelitian ibu adalah ibu hamil dengan penyakit bawaan dan komplikasi kehamilan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar kuesioner. dan dianalisis menggunakan analisis uji *spearman rank test*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian dari penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Umur

Variabel	f (%)
20-35 th	75 (100)
>35 th	0 (0)
<b>Total</b>	<b>75 (100)</b>

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Pendidikan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Dasar	10	13,3
Menengah	55	73,3
Tinggi	10	13,4
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Bekerja	42	56
Tidak Bekerja	33	44
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Paritas

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Primigravida	36	48
Multigravida	39	52
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>

**Tabel 5.** Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian KEK

Pengetahuan	KEK				Total	
	Tidak KEK	%	KEK	%	n	%
Baik	67	94,4	4	5,6	71	100
Cukup	1	25	3	75	4	100
Total	7	9,3	68	90,6	75	100

**Test Spearman Rho**  $p = 0,03$   $r = 0,647$

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh umur responden berada dalam rentang umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 75 orang. Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pendidikan menengah yaitu sebanyak 55 responden dengan persentase 73,3%, sisanya memiliki pendidikan dasar dan perguruan tinggi. Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 42 responden (56%) dan sisanya tidak memiliki pekerjaan. Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan primigravida yaitu mencapai 36 responden (48%).

Tabel 5 menunjukkan 67 responden (94,4%) mempunyai pengetahuan baik dan tidak KEK, sedangkan hanya 3 responden yang memiliki pengetahuan cukup dengan KEK. Hasil dari uji statistik menggunakan *spearman rho* dengan nilai *p value* 0,03 lebih kecil dari yang ditetapkan yaitu 0,05 maka dapat dikategorikan bahwa hipotesa diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK di Puskesmas Marga 1. Pada koefisien *r* telah didapatkan nilai 0,647 dengan korelasi positif yang artinya bahwa hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK memiliki korelasi yang kuat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 71 responden (94,7%)

mempunyai pengetahuan baik dan bukan KEK, sedangkan hanya 4 responden (5,3%) yang memiliki pengetahuan cukup dengan KEK. Hasil dari uji statistik menggunakan *spearman rho* dengan nilai *p value* 0,03 lebih kecil dari yang ditetapkan yaitu 0,05 maka dapat dikategorikan bahwa hipotesa diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK di Puskesmas Marga 1. Pada hasil penelitian didapatkan 4 orang ibu hamil dengan KEK dimana memiliki pengetahuan yang baik, hal tersebut disebabkan karena ibu hamil memiliki asupan gizi yang tidak memadai, pola hidup yang tidak baik, kebiasaan makan yang buruk serta aktifitas ibu hamil yang tergolong berat. Jika dilihat dari derajat kemaknaan uji *spearman rho*, hasil diatas menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara hubungan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kejadian KEK di Puskesmas Marga 1. Pada koefisien *r* telah didapatkan nilai 0,647 yang artinya bahwa hubungan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kejadian KEK memiliki korelasi yang kuat.

KEK merupakan kondisi ibu hamil mengalami ketidakseimbangan asupan gizi (energi dan protein) yang berlangsung menahun (Mansoben dan Gurning, 2021). Pengetahuan ibu hamil tentang KEK masih sangat rendah dimana KEK bisa

mengakibatkan anemia pada saat kehamilan perdarahan saat melahirkan (Heryunanto dkk., 2022). Selain itu KEK juga menimbulkan abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, lahir dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), serta asfiksia intrapartum (Suryani dkk., 2022). Kondisi KEK dapat terjadi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, pengetahuan tentang gizi dan pemeriksaan saat kehamilan (Prihatini, 2021).

Faktor lainnya seperti paritas dan pekerjaan juga berkaitan dengan kondisi KEK (Retni dan Puluhulawa, 2021). Jarak kehamilan, status ekonomi, dukungan keluarga dan asupan gizi juga menjadi faktor risiko terjadinya KEK pada ibu hamil (Masrikhiyah dkk., 2022). Beberapa faktor di atas merupakan faktor-faktor risiko KEK, namun utamanya kondisi KEK itu sendiri disebabkan oleh faktor langsung yang berkaitan dengan status gizi seperti ketersediaan bahan pangan dan rentannya konsumsi makanan (pola makan tidak tepat) (Mariani dkk., 2023).

Berdasarkan hasil uji statistik yang menyatakan bahwa pengetahuan ibu hamil mempengaruhi terjadinya KEK di Puskesmas Marga 1. Hasilnya selain sesuai dengan penelitian sebelumnya, juga sependapat dengan teori menurut (Prihatini, 2021)), bahwa pengetahuan gizi ibu hamil merupakan salah satu faktor penyebab ibu hamil mengalami KEK. Menurut asumsi peneliti pengetahuan tentang gizi kehamilan sangat penting bagi pemenuhan nutrisi selama kehamilan. Bagi ibu hamil, kebutuhan nutrisi bukan hanya untuk dirinya sendiri namun juga untuk janin yang dikandungnya. Semakin tercukupi kebutuhan gizi ibu hamil, maka kebutuhan nutrisi janin juga akan terpenuhi dengan baik, sehingga tahap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan dapat terjadi dengan sempurna.

Menurut (Hasan dkk., 2024) janin dalam kandungan membutuhkan zat-zat gizi dan hanya ibu yang dapat memberikannya, oleh sebab itu makanan ibu hamil harus cukup untuk berdua, yaitu untuk ibu dan janin di

dalam kandungannya. Makanan yang cukup mengandung gizi selama hamil sangat penting. Apabila jumlah makanan dikurangi maka bayi yang dilahirkan akan menjadi lebih kecil. Gizi yang adekuat selama hamil akan mengurangi risiko dan komplikasi pada ibu, menjamin pertumbuhan janin sehingga bayi baru lahir memiliki berat badan normal. Menurut (Sugiyono, 2016) hasil perhitungan Koefisien Kontingensi (CC) sebesar 0,647 yang menunjukkan keeratan hubungan dalam kategori kuat, nilai CC sebesar 0,657 tersebut menunjukkan keeratan hubungan yang sedang yang artinya kejadian KEK pada ibu hamil 65% disebabkan oleh tingkat pengetahuan, dan sisanya kemungkinan bisa disebabkan oleh faktor lain seperti penyakit infeksi, jumlah asupan makanan, ketersediaan pangan dan pendapatan.

#### 4. KESIMPULAN

Sebagian besar ibu hamil yang melakukan kunjungan di Puskesmas Marga 1 berumur 20-35 tahun, sebagian besar merupakan paritas multigravida, sebagian besar ibu hamil bekerja serta sebagian besar responden memiliki pendidikan setingkat SMA. Sebagian besar pengetahuan responden memiliki pengetahuan yang baik. Sebagian besar responden tidak mengalami KEK. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK di Puskesmas Marga 1 dengan arah korelasi positif.

#### 5. REFERENSI

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktavianu, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Badiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Jerimia, R., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI. (2022). Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Fathamira Hamzah, D. (2017). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada

- Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota Langsa Provinsi Aceh Tahun 2016. *Jurnal JUMANTIK*, 2(2), 1–11.
- Hasan, A. T., Taha, M. D., & Situmorang, B. H. L. (2024). Hubungan Tentang Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di UPT Puskesmas Anuntodea Tipo. *Jurnal Ners* 8 (1), 778–781.
- Mansoben, N., & Gurning, M. (2021). Pengetahuan, Dukungan Suami, dan Pendapatan Ekonomi dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan*, 14(2), 213–226.
- Mariani, M., Netty, N., & Inayah, H. K. (2023). Hubungan Pengetahuan, Paritas Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2023. *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 132. <https://doi.org/10.31602/ann.v10i2.13074>
- Masrikhiyah, R., Wahyani, A. D., Rahmawati, Y. D., Balfas, R. F., & Fajarini, H. (2022). Peningkatan Pengetahuan mengenai Kurang Energi Kronik (KEK) dan Gizi pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1428–1433. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.10421>
- Muhamad, Z., & Liputo, S. (2017). Peran Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Menanggulangi Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 113–122.
- Nadrah, N., Handayani, R., & Fatwiany, F. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 7(1), 011–017. <https://doi.org/10.36984/jkm.v7i1.414>
- Quraisy, C., Sineri, D. I., Haruni, D. S., & ... (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil: Penyuluhan Gizi dengan Media Kalender Makanan “Steril KEK.” ... *et Scholarium: Jurnal ...*, 02(03), 488–503. Retrieved from <https://ejournal.uksw.edu/jms/article/view/6836%0Ahttps://ejournal.uksw.edu/jms/article/download/6836/2199>
- Retni, A., & Puluhulawa, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik Di Wilayah Kerja Puskesmas Batudaa Pantai. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 9(1), 952. <https://doi.org/10.31314/zijk.v9i1.1119>
- Rika Fitri Diningsih, Wiratmo, P. A., & Erika Lubis. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, 3(3), 8–15. <https://doi.org/10.54771/bsj.v3i3.327>
- Rishel, R. A., & Armalini, R. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Puskesmas Sikapak Kota Pariaman Tahun 2022. *Nan Tongga Health And Nursing*, 17(2), 82–94. <https://doi.org/10.59963/nthn.v17i2.117>
- Sri Fauziana, & Adhila Fayasari. (2020). Hubungan Pengetahuan, Keragaman Pangan, Dan Asupan Gizi Makro Mikro Terhadap Kek Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, 2(1), 191–199. <https://doi.org/10.54771/bsj.v2i1.107>
- Suryani, S., Nurti, T., Heryani, N., & Rihadatul ‘Aisy, R. (2022). Efektivitas Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.36>
- Tingkat, H., Gizi, P., Konsumsi, D. A. N. T., Dengan, M., Kek, K., Ibu, P., ... Jambi, K. M. (2019). 434-439\_ Weni-2. 4(1), 434–439.

- Tohardi, D. A. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Pontianak: Tanjungpura University Press.
- Wati, L., Ernalia, Y., & Haslinda, L. (2012). Hubungan Pengetahuan Mengenai Gizi, Pendapatan Keluarga Dan Infestasi Soil Transmitted Helminths Dengan Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Daerah Pesisir Sungai Siak Pekanbaru. *Jom*, 1(2), 1–10.